

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bentuk proses dimana seseorang belajar untuk mendapatkan pemahaman atau ilmu pengetahuan, memperbaiki sikap serta mengembangkan keterampilan-keterampilan. Pendidikan juga memiliki pengaruh yang sangat penting bagi individual manusia, yang mana dapat membantu pertumbuhan mental serta fisik. Hasil pengaruh pendidikan agama Islam tersebut seperti halnya berkembangnya keimanan seseorang, sehat bagi keterampilan fisiknya dan juga meningkatnya kualitas perkembangan otaknya. Bermula dari kualitas utama tersebut seseorang dapat mencapai kepribadian yang seutuhnya sebagai muslim yang memiliki iman dan ilmu yang baik, serta dapat mewujudkan ke dalam bentuk amal saleh.¹

Tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah menelurkan pribadi muslim seutuhnya, dengan begitu seseorang mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai manusia, yang pada dasarnya kehidupan

¹ Arif Pramana Aji, "Peranan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Muaramais Jambur Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal," *Skripsi* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).. Hal. 23.

manusia bukan hanya sekedar hidup namun tujuan ciptaannya ialah menjadi pemimpin (*khalifah*) di atas muka bumi ini.²

Pendidikan Islam selalu berusaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas individu secara utuh yang bisa mempertahankan nilai-nilai keislaman. Pendidikan ini dapat dilihat dan diperoleh di lingkungan pondok pesantren, dimana keberadaan sosok kyai adalah sebagai senjata yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian santri menjadi pribadi yang seutuhnya.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam berlandaskan masyarakat yang mengikuti pendidikan diniyyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (UU RI No. 19 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pasal 1 Ayat 4). Pada awal didirikannya, pondok pesantren tidak hanya terfokus untuk memperkaya pengetahuan santri tetapi untuk membentuk kepribadian dan menanamkan nilai-nilai spritual dan kemanusiaan serta mempersiapkan santri untuk siap hidup di tengah-tengah masyarakat.³

Berdasarkan pasal di atas, pondok pesantren yang menjadi tempat untuk memperluas ilmu pengetahuan santri dan membentuk kepribadian yang

² Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): Hal. 153.

³ Saifuddin & Muh. Zuhri, "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Mulia Santri Putra Di PP. Al-Fattah 1 Siman," *Cendekia* 12, no. 02 (2020):Hal. 135.

berbasis pada nilai-nilai Islam, tidak terlepas dari kepemimpinan sosok kyai yang memiliki kharismatik yang tinggi untuk mempengaruhi orang lain.

Dalam pondok pesantren, kepemimpinan kyai merupakan titik sentral kebijakan-kebijakan yang ada di lembaga tersebut, karena kyai mengatur setiap kegiatan yang terlaksana di dalam pondok pesantren secara langsung atau tidaknya. Adapun ciri-ciri sosok kyai di pondok pesantren antara lain; bertanggung jawab, jujur, sehat jasmani dan rohani, fasih dalam berbicara, amanah, mempunyai motivasi, cerdas/ pandai, dan lain sebagainya.⁴

Dengan demikian, kharismatik yang dimiliki kyai dapat mengatur, mendidik serta mempengaruhi kepribadian santri dalam kesehariannya. Kepemimpinan kyai bukan hanya eksis di dalam pondok pesantren saja, melainkan di kalangan masyarakat lebih dikenal dengan jiwa yang berkharismatik. Selain itu posisi seorang kyai di pondok pesantren selain sebagai pemimpin kyai juga sebagai pendidik, pengajar, pengelola serta panutan dalam keagamaan.⁵

Sosok kyai sebagai pemimpin yang berkharismatik memiliki kelebihan dalam mempengaruhi seseorang melalui internalisasi, yang disadari atas norma-norma, sikap, prilaku dan pola prilaku yang ditekankan pada sebuah visi inspirational bagi kebutuhan aspirasi orang yang dipimpin.⁶ Oleh sebab

⁴ Sutami, "Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Falahiyah Mlangi Sleman Yogyakarta," *Jurnal Skripsi*, 2018, Hal. 3–4.

⁵ Heri Sunarto, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Karakter Santri Di Pondok Pesantren KH. Syamsudin Durisawo Ponorogo," *Skripsi* (2018). Hal. 7.

⁶ Mohammad Masrur, "Figur Kyai Dan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren," *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 2 (2017). Hal. 277.

itu, tugas kyai sebagai pemimpin di pondok pesantren yang memiliki kharisma yang tinggi dapat meningkatkan kualitas kepribadian santri yang belajar kepadanya dari segala macam aspek keagamaan seperti halnya beribadah dengan benar, memiliki keikhlasan yang tinggi, kesederhanaan, berdikari, membangun ukhuwah islamiyah, serta budi pekerti yang luhur.

Kepribadian santri yang beriman, bertakwa, ikhlas dalam melakukan sesuatu, kesederhanaan, percaya diri serta memiliki sikap sopan santun yang baik, semuanya itu sudah diterapkan di dalam diri santri Pondok Modern Arrisalah. Hal ini merupakan buah dari sosok kepemimpinan kharismatik kyai yang menjadi pemimpin di dalam lembaga tersebut.

Pondok Modern Arrisalah dirintis oleh KH. Muhammad Ma'shum Yusuf pada tanggal 30 April 1985⁷ sekaligus menjadi pemimpin di dalamnya, sosok kyai yang terkenal memiliki keikhlasan, kesederhanaan, kesabaran, bersungguh-sungguh dalam segala hal serta dalam kamus kehidupannya tidak pernah mengenal kata lelah dalam berjuang. Selain itu, dengan kharismatik yang dimilikinya Pondok Modern Arrisalah memiliki santri yang berdatangan dari seluruh penjuru nusantara untuk menimba ilmu kepadanya.

Dari sinilah, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo”** dalam

⁷ Yuli Wahyudin, *Kesederhanaan Pa Ma'shum*, ed. Indriyah Safinatun Najah, Pertama (Tangerang Selatan: Wafi Media Tama, 2021). Hal. 9.

rangka untuk mengetahui dan memahami bagaimana kepemimpinan kharismatik sosok kyai dalam menanamkan kepribadian santri di lembaga pondok modern tersebut, hal ini bertujuan untuk memperoleh solusi dan juga inovasi untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam memperbaiki kehidupan masyarakat Indonesia yang memiliki kepribadian yang unggul dalam segala hal.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang di atas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo?
2. Bagaimana peran kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Mendeskripsikan upaya Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo dalam membentuk kepribadian santri.
2. Mengetahui bagaimana peran kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Disini penulis akan memaparkan manfaat dari hasil penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini, penulis berharap supaya bisa meningkatkan kualitas khasanah ilmu penegetahuan dalam bidang pendidikan kepribadian khususnya pendidikan Agama Islam dan menumbuhkan konsep-konsep baru yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada pada dunia pendidikan Islam yang memiliki wawasan yang luas dan komprehensif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

- 1) Untuk lebih mengenal tentang sosok kepemimpinan kharismatik kyai, santri dan juga lembaga dan institusi pondok pesantren.
- 2) Untuk lebih mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kharismatik kyai dalam membentuk kepribadian santrinya

b. Bagi Pondok Pesantren:

- 1) Untuk menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan dan menumbuhkan kualitas kepribadian terhadap santri dari sosok kyai.
- 2) Sebagai acuan dan contoh dalam membangun sikap kepribadian santri yang seutuhnya.

c. Bagi santri dan guru:

- 1) Untuk mengetahui peran kyai dalam memberikan dan mengajarkan mereka tentang kepribadian yang baik pada diri mereka.
- 2) Sebagai bahan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan kyainya dalam membina kepribadian santri di pesantren.
- 3) Untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengajar dalam membangun kualitas kepribadian Islam di pesantren

d. Bagi Masyarakat:

- 1) Sebagai bahan pengetahuan dalam memahami peran, kedudukan dan figure seorang kyai dalam menanamkan kepribadian santrinya.
- 2) Menjadi pandangan dan wawasan yang luas untuk orang tua dalam memilih pesantren yang akan menjadi tempat anaknya menuntut ilmu.

e. Bagi pemerintah:

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan langkah-langkah dalam melestarikan nilai-nilai pendidikan Islam untuk merevolusi kepribadian individu dan masyarakat yang sudah mengalami kemunduran saat ini.

E. Sitematika Pembahasan

Adapun bentuk sistematika pembahasan pada penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kharismatik Kyai dalam Membentuk Kepribadian Santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo” sebagai berikut:

BAB I Mencakup Pendahuluan yang terdiri dari:

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Mencakup Kajian Pustaka yang terdiri dari:

Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori

BAB III Mencakup Metode Penelitian yang terdiri dari:

Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Mencakup Hasil Penelitian yang terdiri dari:

Upaya Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo dalam membentuk kepribadian santri dan kepemimpinan kharismatik kyai dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo.

BAB V Mencakup Penutup yang terdiri dari:

Kesimpulan dan saran dari dan untuk peneliti.